

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang sangat menentukan untuk perkembangan individu dan perkembangan masyarakat. Kemajuan masyarakat dapat dilihat dari perkembangan pendidikannya.

Sekolah adalah salah satu lembaga pendidikan yang mengembangkan misi tenaga pendidik yang terampil dan terdidik secara profesional. Guru sebagai salah satu faktor utama dalam lembaga ini memegang peranan penting dalam mendidik dan membimbing serta melatih siswa agar mampu memperoleh ilmu pengetahuan sebagaimana yang diharapkan. Dengan demikian jelas bahwa usaha meningkatkan mutu pendidikan dan proses belajar mengajar akan lebih khusus lagi, usaha meningkatkan hasil belajar siswa sangat tergantung pada kualitas guru dan kesiapan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang merujuk pada suatu yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa belajar secara aktif. Hal ini karena adanya berbagai upaya untuk memaksimalkan kegiatan belajar siswa sehingga apa yang dipelajari mudah dipahami, dari kegiatan belajar mengajar dimana intinya adalah proses belajar pada siswa sebagai perwujudan dari perubahan tingkah laku siswa melalui berbagai pengalaman yang diperolehnya dalam belajar.

Pembelajaran akan membawa siswa pada pengalaman belajar yang mengesankan, pengalaman tersebut apabila proses pembelajaran yang diperolehnya merupakan hasil dari pemahaman dan penemuannya sendiri. Proses pembelajaran yang berlangsung melibatkan siswa sepenuhnya untuk merumuskan sendiri suatu konsep. Oleh karena itu pendekatan pembelajaran

merupakan suatu sarana interaksi antara guru dan siswa, didalam kegiatan pembelajaran harus diperhatikan kesesuaian antara pendekatan pembelajaran.

Masalah yang dihadapi saat ini yaitu rendahnya hasil belajar siswa. Masalah tersebut disebabkan karena siswa masih kurang memahami materi-materi yang telah diberikan oleh guru serta siswa kurang berpartisipasi dalam memberikan pertanyaan disaat proses belajar mengajar sehingga mengakibatkan hasil belajar rendah. Setelah menemukan masalah tersebut peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode *learning starts with a question* bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Metode *learning starts with a question* merupakan suatu metode pembelajaran yang menuntut siswa aktif dalam bertanya. Metode ini diawali dengan siswa membaca materi yang akan dipelajari. Setelah siswa membaca materi dan menemukan hal-hal yang kurang dipahami maka siswa diharapkan dapat memberikan pertanyaan. Melalui bertanya akan membantu siswa untuk belajar mendapatkan informasi, hal ini tentunya sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud melakukan suatu penelitian dengan judul **“Melalui metode *learning starts with a question* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Konsep, Pendekatan, Prinsip, dan Aspek Geografi”**.

Dengan menggunakan metode *Learning Starts With A Question* ini, peneliti mengharapkan hasil belajar siswa dapat mencapai KKM disekolah SMA Negeri 1 Gorontalo yaitu 76% setelah melakukan proses pembelajaran.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini di identifikasi sebagai berikut:

1. Siswa kurang berpartisipasi dalam memberikan pertanyaan disaat proses belajar mengajar sehingga mengakibatkan hasil belajar rendah.

2. Pembelajaran lebih berpusat pada guru sehingga mengakibatkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran..

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah dengan menerapkan metode pembelajaran *Learning Starts With a Question* pada materi konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi dapat meningkatkan hasil belajar siswa? ”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka pemecahan masalah yang dapat dilakukan peneliti yaitu siswa dapat termotivasi dalam memberikan pertanyaan sehingga hasil belajar semakin baik dari sebelumnya. melalui penerapan metode *learning starts with a question*.

Metode *learning starts with a question* merupakan suatu metode pembelajaran yang menuntut siswa aktif dalam bertanya. Metode ini diawali dengan siswa membaca materi yang akan dipelajari. Setelah siswa membaca materi dan menemukan hal-hal yang kurang dipahami maka siswa diharapkan dapat memberikan pertanyaan. Melalui bertanya akan membantu siswa untuk belajar mendapatkan informasi.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Gorontalo kelas X² pada materi konsep, pendekatan, prinsip dan aspek geografi melalui metode *learning starts with a question*.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian, sebagai berikut:

1) Bagi siswa

Dapat membantu siswa dalam menguasai materi-materi yang telah diberikan oleh guru sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

2) Bagi guru

Dapat membantu guru dalam mengolah proses belajar-mengajar khususnya pelajaran geografi sehingga meningkatkan mutu pendidikan.

3) Bagi sekolah,

Sebagai acuan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, sehingga dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan sebagai dokumen untuk sekolah.